

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu indikator untuk menentukan derajat kesehatan suatu bangsa ditandai dengan tinggi rendahnya angka kematian ibu dan bayi. Masa nifas merupakan hal penting untuk diperhatikan guna menurunkan angka kematian ibu dan bayi.

Selama 15 tahun, angka kematian ibu dan bayi di Indonesia mengalami penurunan yang lebih lambat dari yang diharapkan. Angka Kematian Ibu (AKI) menurun dari 390 per 100.000 kelahiran hidup di 1994 menjadi 228/100.000 di 2010. AKB menurun dari 30 per 1000 kelahiran hidup di 1994 menjadi 19/1000 di 2007.

Masa nifas merupakan masa yang rawan bagi ibu, sekitar 60% kematian ibu terjadi setelah melahirkan dan hampir 50% dari kematian pada masa nifas terjadi pada 24 jam pertama setelah persalinan, diantaranya disebabkan oleh adanya komplikasi masa nifas. Selama ini perdarahan pasca persalinan merupakan penyebab kematian ibu, namun dengan meningkatnya persediaan darah dan sistem rujukan, maka infeksi menjadi lebih menonjol sebagai penyebab kematian dan mordibitas ibu (Saleha, 2009)

Untuk mengurangi AKI dan AKB maka diperlukan suatu penatalaksanaan pelayanan kesehatan selama kehamilan dan pada saat persalinan dan nifas. Kehamilan, persalinan dan nifas memang suatu proses

yang fisiologis, namun keadaan patologis atau komplikasi bisa saja muncul mulai saat kehamilan sampai nifas (Prawihardjo, 2007).

Pada masa nifas ibu juga sering kali mengalami depresi. Sebagai perempuan menganggap bahwa masa-masa setelah melahirkan adalah masa-masa sulit yang akan menyebabkan mereka mengalami tekanan secara emosional. Untuk itu dukungan dari keluarga sangat diperlukan untuk mempercepat kesembuhan dari depresi yang dialami oleh ibu.

Untuk itu kunjungan rumah post partum penting dilakukan oleh petugas kesehatan guna pemeriksaan post partum lanjutan. Kunjungan dilakukan untuk menilai status ibu dan bayi baru lahir, juga untuk mencegah, mendeteksi, menangani masalah-masalah yang terjadi (Saleha, 2009).

Safe motherhood adalah salah satu upaya untuk menyelamatkan wanita agar kehamilan dan persalinannya sehat dan aman serta bayi lahir sehat. Tujuan upaya safe motherhood yaitu untuk menurunkan angka kematian ibu hamil, bersalin, nifas, dan menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi baru lahir. Upaya tersebut diutamakan pada negara-negara berkembang karena 99% angka kematian ibu di dunia terjadi di negara tersebut (Syafudin dan Hamidah, 2009).

Berdasarkan uraian di atas penulis tergerak untuk membuat karya tulis ilmiah dengan judul “**Asuhan keperawatan pada Ny.S dengan Post Partum Spontan di Ruang An nisa RS PKU Muhammadiyah Surakarta**”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat dikemukakan rumusan masalah bagaimana melakukan asuhan keperawatan pada Ny.S Dengan Post Partum Spontan di Ruang An nisa RS PKU Muhammadiyah Surakarta.

C. Tujuan Penulis

1. Tujuan Umum

Melakukan asuhan keperawatan pada Ny.S dengan post partum spontan.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian pada kasus Ny.S dengan post partum spontan.
- b. Merumuskan dan menegakkan diagnosa keperawatan yang muncul pada kasus Ny.S dengan post partum spontan.
- c. Menyusun intervensi yang tepat pada kasus Ny.S dengan post partum spontan.
- d. Melaksanakan implementasi pada kasus Ny.S dengan post partum spontan.
- e. Melakukan evaluasi hasil asuhan keperawatan pada Ny.S dengan post partum spontan.

D. Manfaat Penulis

1. Manfaat Teoritis

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi dalam bidang perawatan maternitas tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan post partum spontan.

2. Bagi instuisi pendidikan

Sebagai bahan masukan dalam kegiatan proses belajar mengajar tentang asuhan keperawatan pada post partum spontan yang dapat digunakan acuan bagi praktek mahasiswa keperawatan.

3. Bagi penulis

Sebagai sarana dan alat dalam memperoleh pengetahuan dan pengalaman khususnya di bidang maternitas pada pasien post partum spontan.